

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURSUS MENJAHIT DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) NANIE SAMARINDA

DESTI RIA MONIKA

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Mulawarman

Abstract

This study aims to describe: 1) the free sewing course learning practice, 2) tutor's effort to emerge learning motivation, and 3) the impact of learning motivation growth towards the sustainability of the free sewing course program. This research is a descriptive study that uses qualitative approach. The subjects of this study are the program organizers, tutors and residents that took free sewing course LKP Nanie Samarinda. Data collection techniques in this study are data reduction, data display and conclusion. The results showed that: 1) the free sewing course learning practice included: (a) preparation, tutors were verified by the organizers, tutor prepared the syllabus and LP (Lesson Plan), (b) tutor prepared materials and media that is used in the practice, also carried out the learning process every Monday to Friday. The learning process is carried out using lecture, question and answer, discussion, and practice methods. Learning material provided is the introduction of tools and materials, making patterns, and sewing with machines. Free sewing training tutors at LKP Nanie numbered three tutors with high school and vocational education, consisting of two core tutors and one supervisor (c) learning assessment outcomes, tutor presented the learning assessment outcomes in the form of written tests and practices.

Keywords: Implementation of Learning, Tailoring Courses, Institute Courses and Training

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit gratis, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian yaitu penyelenggara program, tutor dan warga belajar kursus menjahit gratis LKP Nanie Samarinda. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit gratis LKP Nanie meliputi: (a) persiapan, tutor diverifikasi oleh pihak penyelenggara, tutor menyusun silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (b) tutor menyiapkan materi dan media yang digunakan serta melaksanakan proses pembelajaran setiap hari Senin sampai Jumat. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktek. Materi pembelajaran yang diberikan adalah pengenalan alat dan bahan, pembuatan pola, dan menjahit dengan mesin. Tutor pelatihan menjahit gratis di LKP Nanie berjumlah 3 orang yang berpendidikan SMA dan SMK, terdiri dari 2 tutor inti dan 1 pengawas. (c) penilaian hasil pembelajaran, tutor memberikan penilaian hasil belajar berupa tes tertulis dan praktek.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaran, Kursus Menjahit, Lembaga Kursus dan Pelatihan

Pendahuluan

Lembaga Kursus dan Pelatihan salah satu bentuk satuan Pendidikan Nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dasar pendirian LKP adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 62 tentang pendirian satuan pendidikan. Ayat (1) Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal yang didirikan wajib memperoleh izin Pemerintah atau Pemerintah

Daerah Ayat (2) Syarat-syarat untuk memperoleh izin meliputi isi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, pembiayaan pendidikan, sistem evaluasi dan sertifikasi serta manajemen dan proses pendidikan. Pasal 50 tentang Pengelolaan Pendidikan Ayat (3) Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional. Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 5 menyatakan Lembaga kursus dan pelatihan merupakan satuan pendidikan yaitu pendidikan luar sekolah (Nonformal) yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan bekal untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah, dan atau melanjutkan ke tingkat atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan program kursus dan pelatihan adalah jenis keterampilan yang diselenggarakan satuan pendidikan Non Formal dalam hal ini lembaga kursus dan pelatihan, dalam setiap lembaga kursus dan pelatihan dapat terdiri dari satu atau lebih program kursus dan pelatihan.

Memiliki keterampilan menjahit pakaian sendiri jelas akan memberi manfaat lebih karena tidak sekedar menjahit pakaian, baju, rok dan celana yang sering digunakan hari-hari, yang lebih utama lagi bisa menghemat upah dan aspek kecepatan membuat sprei, sarung bantal, gorden bahkan kain kafan para Ibu rumah tangga akan sigap melakukan produksi jahitan untuk menolong tetangga keluarga dan khususnya segala sesuatu yang terkadang sifatnya mendesak, sekiranya kita mengandalkan tukang jahit tentu harus sabar antri adalah modal yang mesti kita siapkan. Keterampilan menjahit dapat dipelajari diantaranya melalui jalur pendidikan

nonformal seperti kursus dan pelatihan. Kursus dan pelatihan dapat diikuti oleh berbagai kelompok peserta seperti ibu rumah tangga, masyarakat umum, ataupun warga kurang mampu.

Lembaga Kursus Pelatihan Nanie adalah lembaga yang memberikan pendidikan program keterampilan menjahit dengan sasaran utama program masyarakat tidak mampu dan para ibu-ibu yang ingin mendapatkan sertifikat level dua. Pelatihan menjahit yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan keterampilan menjahit yang akan membantu warga belajar untuk mendapatkan penghasilan dan dapat menambah ilmu kreatifitas dalam mengelola kain.

Program pelatihan yang dilaksanakan di LKP Nanie yaitu pelatihan menjahit untuk warga tidak mampu, pelatihan menjahit untuk warga tidak mampu merupakan salah satu program keterampilan yang diselenggarakan setiap tahun. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan mengungkap mengenai prosedur pelatihan yang diterapkan oleh LKP Nanie.

Metode

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007). Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah. Pendekatan yang digunakan

peneliti untuk meneliti adalah pendekatan Menurut Iskandar (2009:11) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Hasil dan Pembahasan

Persiapan

Persiapan pembelajaran kursus gratis di LKP Nanie adalah penyelenggara melakukan verifikasi calon tutor dan peserta didik. Tutor bersama penyelenggara melakukan identifikasi kebutuhan berdasarkan dana yang diterima dari bantuan sosial. Tutor menyiapkan modul dan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai jenis materi yang dibelajarkan, dan mengacu pada standar kompetensi kursus menjahit. Hal tersebut harus penting untuk dilaksanakan oleh penyelenggara dan tutor sebagai pengelola kursus karena sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 42 Tahun 2009 bahwa Pengelola kursus dan pelatihan berperan sangat penting dalam memelihara keberlangsungan kegiatan pembelajaran pada lembaga kursus dan pelatihan, sehingga pengelola kursus dan pelatihan dituntut memiliki kualifikasi dan kompetensi minimum yang dipersyaratkan.

Modul sebagai acuan dalam merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu penilaian dan sumber belajar. Hidayat (2016) bahwa keterlibatan pihak yang terkait dalam rumusan tujuan belajar dilakukan untuk menentukan komponen-komponen program, pembelajaran seperti warga belajar, sumber belajar, bahan belajar, implementasi proses pembelajaran, alat evaluasi, fasilitas, alat-alat, dan biaya.

Upaya yang dilakukan penyelenggara dan tutor berdasarkan hal di atas berguna untuk menentukan komponen-komponen penting dalam proses pembelajaran di LKP Nanie.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bertujuan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar, RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar yang dilaksanakan dalam pembelajaran. Tutor menyiapkan bahan ajar/modul/media yang diperlukan untuk pembelajaran. Tutor menyiapkan bahan dan alat praktik. bagi warga tidak mampu di Kota Samarinda. Dengan materi menjahit level dua tentang memotong bahan dan menjahit dengan benar. Sebagai salah satu persyaratan untuk dinyatakan telah selesai melaksanakan pelatihan menjahit yaitu dengan diadakannya ujian kompetensi yang bertujuan untuk mengetahui, keahlian warga belajar dan keberhasilan tutor memberi arahan, motivasi dan materi dalam penerapan keterampilan yang dipelajari selama pelatihan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kursus menjahit gratis di LKP Nanie dari bulan oktober 2018 sampai januari 2019 selama 45 kali pertemuan. Terdiri dari satu kelompok belajar yang berjumlah 9 sampai 11 peserta didik. Waktu pertemuan 5 kali dalam seminggu yang berlangsung selama 4 jam. Metode yang digunakan pada kursus ini adalah metode ceramah. Menurut Taniredja, Faridli, dan Harmianto (2011) ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari pendidik kepada peserta didik. Metode pembelajaran kursus yang digunakan selanjutnya adalah tanya jawab menurut Ahmad, Tambak, dan Constantiani (2017) yaitu suatu cara mengajar seorang pendidik dimana adanya umpan balik antara pendidik dan

peserta didik dalam pembelajaran dengan cara guru memberikan suatu pertanyaan dan pertanyaan tersebut di jawab oleh peserta didik. Selanjutnya metode yang digunakan adalah metode diskusi yang diuraikan oleh Aqib dan Murtadlo (2016) yaitu cara penyampaian bahan pelajaran, dimana pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternative pemecahan masalah melalui interaksi dalam kelompok, saling bertukar ide tentang suatu isu dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah, menjawab suatu pertanyaan, menambah pengetahuan atau pemahaman, atau membuat keputusan. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan adalah Praktik yang didefinisikan oleh Kurnia (2018) bahwa metode pembelajaran praktik merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara terarah untuk dapat melakukan suatu ketrampilan tertentu, metode praktik juga senantiasa dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat dan berinteraksi secara langsung dengan objek yang telah ditentukan sertadapat memberikan pengalaman langsung pada peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bidang Pendayagunaan dan Pelayanan Data dan Statistik Pendidikan (2013) Kegiatan kursus ini dilaksanakan dengan menggabungkan metode ceramah, diskusi, kerja kelompok dan praktik, penggabungan berbagai metode dalam melaksanakan proses pembelajaran merupakan bagian tugas spesifik dari para sumber belajar. Sedangkan untuk Materi pembelajaran yang diberikan adalah pengenalan alat dan bahan, pembuatan pola, dan menjahit dengan mesin. Tutor pelatihan menjahit gratis di LKP Nanie berjumlah 3 orang

yang berpendidikan SMA dan SMK, terdiri dari 2 tutor inti dan 1 pengawas.

Penilaian Hasil Pembelajaran

Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada kursus selanjutnya adalah evaluasi pembelajaran atau penilaian hasil dari Kursus yang telah dilaksanakan. Ariz (2012) Untuk mengetahui bahwa proses yang dilaksanakan itu sesuai dengan tujuannya maka harus dilakukan umpan balik, salah satu bentuk umpan balik yang dilakukan adalah Evaluasi atau penilaian hasil belajar. Selain itu Hatimah (2016) mengungkapkan bahwa penilain dalam pembelajaran merupakan proses penentuan memadai tidaknya pembelajaran dan belajar. Sehingga proses penilaian hasil belajar dalam pelaksanaan kursus menjadi bagian penting sebagai umpan balik sejauhmana penguasaan peserta didik memahami materi yang diajarkan.

Bentuk penilaian Kursus Gratis di LKP Nanie adalah ulangan harian dan ujian kompetensi. Ulangan harian adalah ujian yang dilakukan untuk mengetahui pendalaman materi yang dikuasai peserta didik melalui soal yang di berikan, Ujian kompetensi adalah ujian yang dilakukan setelah ujian teori untuk melihat hasil pembelajaran peserta didik dalam mengikuti kursus selama 45 kali pertemuan.

Penilaian ulangan ini biasanya dilakukan untuk mengukur hasil belajar yang berkenaan dengan *hardskill*, terutama yang berhubungan dengan apa yang dibuat atau yang dikerjakan oleh peserta didik dari apa yang diketahui atau dipahami. Kriteria hasil pembelajaran dapat dilihat dari ulangan harian dan ujian kompetensi yang diberikan oleh tutor dan pengelola untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mengikuti kursus menjahit gratis.

Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit gratis meliputi: persiapan, pelaksanaan dan penilaian, dalam ketiga hal tersebut tutor mempunyai peranan yang sangat penting. Tutor diverifikasi oleh penyelenggara, tutor menyusun silabus dan RPP, tutor menyiapkan materi dan media yang digunakan. terakhir melakukan penilaian hasil belajar. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktek. Materi pembelajaran yang diberikan adalah pengenalan alat dan bahan, pembuatan pola, dan menjahit dengan mesin. Tutor pelatihan menjahit gratis di LKP Nanie berjumlah 3 orang yang berpendidikan SMA dan SMK, terdiri dari 2 tutor inti dan 1 pengawas.

Daftar Pustaka

- Ahmad, M.Y., Tambak, S., & Constantiani, N. 2017. Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Thariqah*, 2 (1): 89-110
- Aqib, Z & Mustadlo, A. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Penerbit Satunusa
- Ariz, D. 2012. Evaluasi Hasil Belajar Keterampilan Komputer Berbasis Kompetensi (Studi Kasus Kursus Komputer Program Aplikasi Dasar Di Lembaga Pendidikan Kursus Kharisma College Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur). *Jurnal Empowerment*, 1 (2): 130-140
- Bidang Pendayagunaan dan Pelayanan Data dan Statistik Pendidikan. (2013). *Analisis Mutu Kursus*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hatimah, I. 2016. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Rizqi Press
- Hidayat, D. 2016. Strategi Pembelajaran Partisipatif dalam Meningkatkan Hasil Program Pendidikan Nonformal Di Kabupaten Karawang. *Journal of Nonformal Education*, 2 (1): 13-20
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Kurnia, S. 2018. Pengaruh Praktik Percobaan Kualitas Air Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Swarnabhumi*, 3 (2): 116-123
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2009 Tentang Standar Pengelolaan Kursus
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. 2011. *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional